

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat data kuantitatif, data bersumber dari data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 perusahaan dan total obesrvasi sebanyak 305.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa *GCG* secara positif namun tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur, yang artinya apabila nilai *GCG* perusahaan tinggi akan menaikkan nilai perusahaan, begitu sebaliknya jika nilai *GCG* perusahaan rendah akan menurunkan nilai perusahaan. Namun kenaikan atau penurunan *GCG* tidak selalu mempengaruhi nilai perusahaan kesimpulan selanjutnya yang dapat diambil adalah *Corporate Social Responsibility* secara positif dan tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur. Maka dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hal lain yang dapat diambil kesimpulan adalah bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur, yang artinya apabila perusahaan tersebut memiliki nilai IC yang besar ataupun kecil tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Untuk profitabilitas sebagai variabel kontrol ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ketika perusahaan mampu untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi maka akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi. Dan variabel kontrol selanjutnya adalah leverage dengan hasil bahwa tidak ada pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya leverage tidak mempengaruhi nilai nilai perusahaan selama perusahaan dianggap mampu membayar hutangnya.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai acuan mereka dalam memilih saham khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sedangkan bagi Perusahaan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dan kebijakan-kebijakan dalam mengungkapkan laporan perusahaan yang akan digunakan perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Hasil yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dari GCG dan CSR dimana variabel ini tergantung pada kebijakan perusahaan dalam melaporkannya. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik perusahaan dalam menerapkan GCG dan CSR serta melaporkannya akan membuat peningkatan bagi nilai perusahaan meskipun pada penelitian ini

menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan. Namun dengan perkembangan zaman dimana kedepannya investor tidak lagi berfokus pada laba perusahaan yang tiba-tiba tinggi namun kemudian mengalami kerugaian justru lebih kepada bagaimana pengelolaan perusahaan tersebut. Hal ini dikemudian hari akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. disamping itu penerapan GCG yang baik akan menghindarkan perusahaan dari praktek KKN dan mencegah perusahaan mengalami kebangkrutan serta isu-isu tidak sedap yang dapat membuat nilai perusahaan turun.

Meskipun pada penelitian ini CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan sesuai yang diterangkan di bagian pembahasan hipotesis, namun perkembangan usaha yang mana investor mulai lebih mementingkan kepada bagaimana efek perusahaan terhadap lingkungan dan sosial sekitar membuat CSR menjadi faktor yang patut dipertimbangkan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Selain sebagai untuk meningkatkan nilai perusahaan, adanya CSR yang baik dalam perusahaan akan membuat alam tetap seimbang dan menjaga keberlangsungan kehidupan. Gaya berbisnis sudah berubah sehingga perusahaan juga harus melakukan perubahan demi kelestarian dan keseimbangan lingkungan yang tetap terjaga

Oleh pihak BEI sebagai regulator dalam pasar modal Indonesia untuk menentukan kebijakan-kebijakan investasi kedepannya agar tercipta iklim investasi yang lebih baik. Berdasarkan penelitian ini analisis fundamental masih belum mampu menjadi acuan utama para investor dalam menentukan keputusannya untuk

berinvestasi di sebuah perusahaan terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Masih maraknya kegiatan Pom pom saham atau memberikan rekomendasi saham dengan bantuan influencer dan kegiatan menggoreng saham oleh pemain-pemain pasar modal yang tidak bermoral membuat harga saham tidak memperlihatkan keadaan sebenarnya dari perusahaan. dalam jangka pendek hal ini hanya akan menjadi *zero sum game* atau mengambil keuntungan dari kerugian orang lain dan menyebabkan bursa saham menjadi sebagai tempat persaingan antar pelaku pasar dan bukan tempat untuk berinvestasi jangka Panjang (CNCB. 2021).

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan sehingga hasil yang diperoleh masih belum sempurna. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini b=masih terbatas pada perusahaan manufaktur yang sudah dan tetap listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder dan bersifat kuantitatif sehingga kemungkinan kesalahan dalam menginput data dan kesalahan dalam observasi data bisa saja terjadi. Data yang digunakan juga merupakan hasil dari pengamatan penulis sendiri dan adanya kemungkinan objektivitas dalam memasukkan data sehingga dapat membuat hasil penelitian menjadi bias.

5.4 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian dan dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada, penelitian yang akan datang diharapkan menambahkan variabel lain yang signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, hal tersebut dapat memaksimalkan gambaran mengenai faktor-faktor yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. saran lain yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memiliki objek penelitian perusahaan dengan jumlah yang lebih banyak daripada menambah jumlah tahun terutama bagi variabel yang bersifat kebijakan sehingga menghasilkan data yang lebih baik. Dalam mengukur tingkat GCG sebuah perusahaan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pemeringkatan GCG sebuah perusahaan yang dikeluarkan Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan menggunakan indikator pengukuran tingkat pengungkapan CSR sesuai dengan yang berlaku di BEI. Selain secara fundamental, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya mencoba memasukkan analisis teknikal dalam mencoba melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dan juga untuk menghindari adanya harga yang tidak wajar dalam menilai kapitalisasi pasar, peneliti menyarankan untuk menggunakan rata-rata dari harga penutupan saham perusahaan selama periode-periode penelitian.